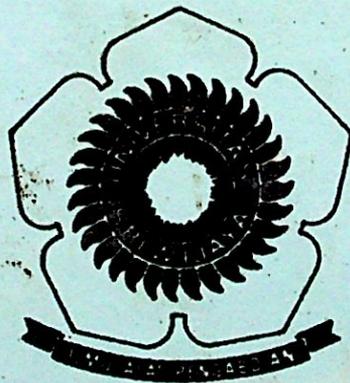


**RESPON PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN
BUDIDAYA PADI VARIETAS IR 64 DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA
PALAK TANAH SEMENDE KABUPATEN MUARA ENIM**

50 SEK
2008

Oleh

EDY ANDRIASMAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

S
630.9207
And
r
C-2008
2008

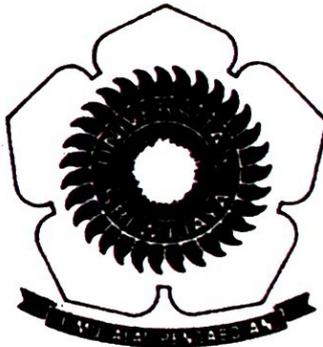


**RESPON PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN
BUDIDAYA PADI VARIETAS IR 64 DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA
PALAK TANAH SEMENDE KABUPATEN MUARA ENIM**

- 18144
- 18509

Oleh

EDY ANDRIASMAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

SUMMARY

EDY ANDRIASMAN, Farmer Response Towards Rice Cultivation Development IR 64 Variety Project and The Connection With Farming Income Effort Rice Field Rice at Palak Tanah Semende Village of Muara Enim Regency (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **NASRUN AZIZ**).

The purposes from this Research are (1). measuring level of rice farmer response towards rice cultivation IR 64 variety at Palak Tanah Semende village, (2). Measuring farming income level rice farmer effort field IR 64 on rice field rice cultivation development IR 64 variety project at Palak Tanah Semende village, (3). Analyzing connection between level of farmer rice response towards rice field rice cultivation development IR 64 variety project at Palak Tanah Semende Darat Tengah village Muara Enim regency.

This research have been done at at Palak Tanah village district Semende Darat Tengah Muara Enim regency. Location choice have done according expressly (purposive) with deliberation that Palak Tanah village is place of rice IR 64 variety development . Data collecting from field in April until May 2008.

The method from this research is case study. Example withdrawal method that was used is simple random sampling towards farmer population that follow rice field rice cultivation development IR 64 variety project as much as 41 farmers, where total farmer for example has taken as much as 20 example farmers.

To answer first purpose is measuring level of farmer response on rice cultivation development IR 64 variety project with score determination, second purpose is measuring income farming level effort rice field rice that used equation $P_n = Y \times H_y$ and third purpose analyzing connection between level of farming response in rice cultivation development IR 64 project with income farmer effort rice field rice that used statistics test non parametric rank correlation spearman in real standard ($\alpha = 0,05$).

Result from this research shows that level of rice farmer member response in rice cultivation development IR 64 project is on high criteria with average score total is 12,5. Average income farming effort rice field rice in rice cultivation development IR 64 project is Rp. 2.696.659,59,-/ha/mt. Level of Farmer response in rice cultivation development project IR 64 is not influenced manifestly in income farming effort rice field rice with rs count $(-0,0216) < rs \text{ table } (0,3789)$.

RINGKASAN

EDY ANDRIASMAN, Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Budidaya Padi Varietas IR 64 dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Palak Tanah Semende Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **Nukmal Hakim** dan **Nasrun Aziz**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1). Mengukur tingkat respon petani padi terhadap budidaya padi varietas IR 64 di Desa Palak Tanah Semende, (2). Menghitung tingkat pendapatan usahatani padi unggul IR 64 pada proyek pengembangan budidaya padi sawah varietas IR 64 di Desa Palak Tanah Semende, (3). Menganalisa hubungan antara tingkat respon petani padi terhadap pengembangan budidaya padi sawah varietas IR 64 di Desa Palak Tanah Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Palak Tanah Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Palak Tanah adalah desa tempat pengembangan padi Varietas IR 64. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2008.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) terhadap populasi petani yang ikut proyek pengembangan

budidaya padi sawah varietas IR 64 sebanyak 41 petani, dimana jumlah petani contoh diambil sebanyak 20 orang petani contoh.

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengukur tingkat respon petani pada proyek pengembangan budidaya padi varietas IR 64 dengan penentuan skor, tujuan kedua yaitu menghitung tingkat pendapatan usahatani padi sawah digunakan rumus $P_n = Y \times H_y$ dan tujuan ketiga yaitu menganalisa hubungan antara respon petani pada proyek pengembangan budidaya padi IR 64 dengan pendapatan usahatani padi sawah digunakan uji Statistik Non Parametrik Korelasi Peringkat Spearman pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat respon anggota petani padi pada proyek pengembangan budidaya padi IR 64 berada pada kriteria tinggi dengan jumlah skor rata-rata 12,5. Pendapatan rata-rata usahatani padi sawah pada proyek pengembangan budidaya padi IR 64 adalah Rp. 2.696.659,59,-/ha/mt. Tingkat respon petani pada proyek pengembangan budidaya padi IR 64 tidak berpengaruh secara nyata pada pendapatan usahatani padi sawah dengan r_s hitung (-0,0216) < r_s tabel (0,3789).

**RESPON PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN BUDIDAYA
PADI VARIETAS IR 64 DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI DI DESA PALAK TANAH SEMENDE
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

**EDY ANDRIASMAN
05043103001**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

Skripsi

**RESPON PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN BUDIDAYA
PADI VARIETAS IR 64 DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI DI DESA PALAK TANAH SEMENDE
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

EDY ANDRIASMAN

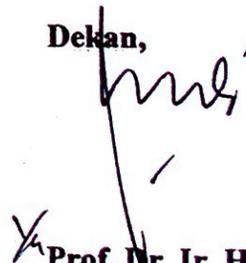
05043103001

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Indralaya, Desember 2008

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



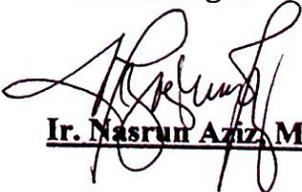
**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.Si
NIP. 130 516 530**

Pembimbing I



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Pembimbing II



Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Skripsi berjudul “Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Budidaya Padi Varietas IR 64 dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Padi di DesaPalak Tanah Semende Kabupaten Muara Enim” oleh Edy Andriasman telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 18 Desember 2008.

Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Ketua


(.....)

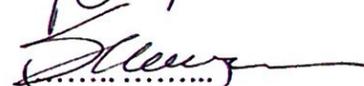
2. Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Sekretaris


(.....)

3. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A.

Anggota


(.....)

4. Riswani, S.P., M.Si.

Anggota


(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin, M. P
NIP. 132 053 217

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian


Ir. Nukmal Hakim, M. Si
NIP. 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Desember 2008

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Edy Andriasman', written over a horizontal line.

Edy Andriasman

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Datar Lebar Semende pada tanggal 21 Februari 1985, merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Maddris Mz dan Imah Cik Uni.

Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 6 Muara Enim pada tahun 1997. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 31 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2000 dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Indralaya.

Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Selatan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Selanjutnya pada bulan Oktober 2007, penulis melaksanakan Praktik Lapangan yang berjudul “Teknik Pengolahan Kedelai Menjadi Susu Kedelai” di Komplek Serumpun Indah Indralaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Budidaya Padi Varietas IR 64 dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Palak Tanah Semende Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Nukmal Hakim, M. Si dan Ir. Nasrun Aziz, M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Seluruh Staf dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Kamsrun selaku Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Semende Darat Tengah yang telah membantu memberikan informasi dalam proses penelitian.
3. “Bapang” dan “Endung” yang aku sayangi dan selalu memberikan doa adalah jantung hidupku. “Kakang” Wilis, Minut, Bambang, dan “Ading” Sargidat.
4. Umi tercinta Siti Dianah Al-Sholehah dan kedua anakku sebagai pelipur hati dalam kesedihan yaitu Qonitah Az-Zahra dan Fatimah Ramadhani.

5. Kedua Mertua yang selalu baik dan pengertian dalam bahtera rumah tanggaku dan dalam kuliahku.
6. Kepada sahabat-sahabatku : Firdian, S.T, Darwind, S.Sos, Herwin, S.P, Aswandi, S.P, Abdul Roni, S.Pt, Abdul Malik, S. Sos, Thomas Ronsen, S. T, Ibnu Rahmat Muda, S. Ked (Ican), Ahmad Dedek, S. Kl, Jani Aswandi, S. T, David, S. Pd, Fery Rahman, S. Kom, Herman, S. Pd, bantuan materil dan sperituilnya.
7. Teman-teman seperjuangan di Jurusan SOSEK'04 dan teman-teman yang tidak bisa satu persatu aku tuliskan disini saya ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Selanjutnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat yang bersifat membangun terhadap dalam penyusunan skripsi ini karena dalam penulisannya, penulis menyadari masih banyak terdapat ketidaksempurnaan.

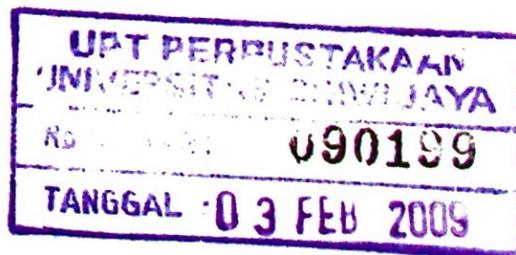
Akhirnya penulis berharap semoga dapat berguna dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, Desember 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Respon Petani	7
2. Konsepsi Proyek Pengembangan Padi IR 64	10
3. Konsepsi Pendapatan Usahatani	23
B. Model Pendekatan	26
C. Hipotesis	27
D. Batasan Penelitian	27



III. PELAKSANAAN PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu	32
B. Metode Penelitian	32
C. Metode Penarikan Contoh	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Metode Pengolahan Data	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Letak dan Batas Wilayah	38
B. Keadaan Geografis dan Tofografi	39
C. Penduduk dan Mata Pencaharian	40
D. Sarana Pendidikan, Kesehatan, Peribadatan, dan Perhubungan	41
E. Identitas Petani Contoh	43
F. Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Budidaya Padi Sawah Varietas IR 64	44
G. Biaya Usahatani Padi Sawah IR 64, Penerimaan, dan Pendapatan	47
H. Hubungan Antara Respon Petani Terhadap Pengembangan Budidaya Padi IR 64 dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi di Indonesia per tahun	1
2. Nilai interval kelas untuk pengukuran respon petani terhadap proyek pengembangan budidaya padi IR 64	35
3. Perincian luas wilayah dan penggunaan lahan di Desa Palak Tanah, 2008	39
4. Jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Palak Tanah, 2008	40
5. Mata pencaharian penduduk di Desa Palak Tanah, 2008	41
6. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Palak Tanah, 2008	41
7. Karakteristik luas lahan petani contoh di Desa Palak Tanah, 2008	42
8. Karakteristik umur petani contoh	43
9. Karakteristik tingkat pendidikan petani contoh	44
10. Skor rata-rata dan persentase respon petani contoh	45
11. Luas lahan petani contoh	48
12. Rata-rata biaya usahatani padi IR 64 per musim tanam (mt)	49
13. Rata-rata produksi, penerimaan, dan pendapatan petani contoh per musim tanam	51
14. Tingkat pendapatan usahatani padi sawah pada proyek pengembangan Budidaya padi IR 64 di Desa Palak Tanah Semende	52
15. Hubungan antara respon petani terhadap pengembangan budidaya padi IR 64 dengan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Palak Tanah	53
16. Perbedaan budidaya padi IR 64 dengan padi lokal Jambak Teras	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat keterangan selesai penelitian	59
2. Denah Desa Palak Tanah Kecamatan Semende Darat Tengah	60
3. Identitas petani contoh	61
4. Tingkat respon petani pada proyek pengembangan budidaya padi IR 64	62
5. Indikator dan komponen penilaian tingkat respon petani terhadap proyek pengembangan budidaya padi IR 64	63
6. Biaya penyusutan alat yang digunakan petani per luas garapan	65
7. Biaya penyusutan alat yang digunakan petani per hektar	66
8. Biaya variabel yang digunakan per luas garapan	67
9. Biaya variabel yang digunakan per hektar	68
10. Biaya sewa tanah yang digunakan per luas garapan	69
11. Biaya total yang di keluarkan petani per luas garapan	70
12. Biaya total yang di keluarkan petani per hektar	71
13. Jumlah produksi dan penerimaan petani per musim tanam (mt)	72
14. Biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan petani per musim tanam.....	73
15. Tingkat pendapatan usahatani padi sawah pada proyek pengembangan Budidaya padi IR 64	74
16. Hubungan antara tingkat respon petani pada proyek pengembangan Budidaya padi IR 64 dengan pendapatan usahatani padi sawah	76
17. Perhitungan uji korelasi spearman antara tingkat respon dengan Pendapatan petani dalam usahatani padi sawah	77

I. PENDAHULUAN

A . Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang penting bagi kehidupan bangsa kita, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertanian merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Indonesia, sampai saat ini merupakan salah satu sektor andalan bagi perekonomian negara kita. Namun pada umumnya usaha pertanian masih dilakukan secara tradisional, dikerjakan pada lahan-lahan yang sempit dan pemanfaatan lahannya tidak optimal, sehingga hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya itu sendiri, bahkan kadang-kadang tidak mencukupi (Ekstensia, 2003).

Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi di Indonesia pertahun dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi di Indonesia per tahun.

Tahun	Luas area tanam (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (%)
2003	11.488.034	52.137.604	1,26
2004	11.922.974	54.088.468	3,74
2005	11.839.060	54.151.097	0,12
2006	11.786.430	54.454.937	0,56
2007	12.165.607	57.048.558	4,47

Sumber: (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2007)

Berdasarkan Tabel 1 Indonesia mengalami peningkatan produksi padi tiap tahunnya dan pertambahan luas area tanam tiap tahunnya. Ini membuktikan pertanian memiliki peranan yang cukup besar dalam peningkatan perekonomian bangsa. Pulau Jawa dan Sumatera memiliki kontribusi yang besar dalam menyumbang peningkatan produksi padi dan peningkatan pendapatan bagi petani, sebab pulau Jawa dan Sumatera memiliki luas lahan pertanian yang besar dibandingkan pulau lain di Indonesia dengan tingkatan kesuburan tanah yang baik. Salah satu wilayah Sumatera yang memiliki kontribusi menyumbang peningkatan produksi padi dan peningkatan pendapatan bagi petani yaitu Sumatera Selatan. Sumatera Selatan memiliki lahan pertanian padi seluas 690.105 ha dan produksi padi sebesar 2.726.728 ton pada tahun 2007 cukup besar dibandingkan propinsi lain di Pulau Sumatera dan Jawa. Sedangkan lahan rawa lebak seluas 484.207 ha sebagian dimanfaatkan untuk diusahakan budidaya padi lebak dengan peningkatan produksi tiap tahunnya. Untuk itu lahan lebak telah memberikan kontribusi yang cukup besar untuk mencapai dan menciptakan ketahanan pangan (Badan Pusat Statistik, 2007).

Penyediaan konsumsi bahan pangan untuk Sumatera Selatan yang berpenduduk 7.497.438 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sepuluh tahun terakhir sebesar 2,02% adalah 135,044 kg per kapita pertahun, sedangkan luas lahan panen padi di Sumatera Selatan mencapai 621.839 ha yang menghasilkan padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 1,93 juta ton atau 1,15 juta ton setara beras. Kondisi ini menggambarkan bahwa penduduk Sumatera Selatan mengkonsumsi beras dalam jumlah besar namun setiap kabupatennya belum memiliki angka rasio diatas satu. Untuk meningkatkan produksi padi nasional,

pemerintah telah melakukan berbagai upaya, termasuk mendorong penggunaan teknologi baru seperti varietas unggul, pemupukan yang tepat, perbaikan cara bercocok tanam, pengendalian hama dan penyakit, serta pengairan yang teratur, disamping peningkatan penyuluhan, penyediaan kredit, pemberian kredit, pemberian subsidi terhadap sarana produksi dan perbaikan pemasaran hasil. Pembentukan varietas padi bertujuan untuk menghimpun sebanyak mungkin sifat-sifat yang baik ke dalam sesuatu varietas baru yang dicirikan oleh perbaikan potensi, kemantapan dan mutu hasil serta pendekatan umur (Soekanda, 2001).

Produksi beras Kabupaten Muara Enim selama 2007 mengalami surplus hingga 14.327 ton. Menurut Kepala Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Muara Enim Said Ali, selama 2007, jumlah produksi padi dalam bentuk gabah giling kering yang dihasilkan para petani sebesar 104.468 ton beras, sedangkan kebutuhan yang berada di masyarakat hanya 90.159 ton. Dari jumlah tersebut, kita masih memiliki surplus beras sebanyak 14.327 ton beras. Ini didapat dari hasil panen milik daerah Kabupaten Muara Enim dengan luas lahan panen sebesar 44.192 ha, jumlah ini meningkat sekitar 40 % dibanding tahun sebelumnya. Sepanjang 2006, produksi padi Muara Enim juga mengalami surplus sebesar 10.479 ton, dengan jumlah kebutuhan konsumsi sebesar 90.116 ton, ternyata petani mampu menghasilkan produksi sebesar 100.631 ton (Fulanto, 2008).

Perubahan sosial ekonomi yang berkembang pesat disebabkan oleh adanya krisis multidimensi yang melanda Bangsa Indonesia saat ini. Sesuai dengan amanat GBHN 1999-2004, untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat diperlukan langkah-langkah penyelamatan, pemulihan, pemantapan dan

pengembangan pembangunan. Sebagai langkah nyata penyelamatan, pemerintah kabupaten Muara Enim merangkum program-program dan regional kedalam suatu gerakan. Gerakan melalui pemberdayaan masyarakat di Bumi Serasan Sekundang adalah kebijakan pemerintah Kabupaten Muara Enim yang dituangkan dalam keputusan Bupati Muara Enim No 6 tahun 2001 (Kantor Ketahanan Pangan, 2006).

Menurut data BPS, pada 2007 kita memang mampu meningkatkan produksi 4,5 persen menjadi 57,05 juta ton gabah kering panen (GKP). Tapi, di sebagian daerah sawah non-irigasi seperti daerah tada hujan, lebak rawa, pasang surut, produksi padi 2007 menurun signifikan 10 -50 persen. Berdasarkan survei penulis, di Provinsi Sumatera Selatan hal ini terjadi di Kecamatan Semende Darat Ulu, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Komerling Ilir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Muara Enim, dan Kecamatan Air Saleh, Kabupaten Banyuasin (Fulanto, 2008).

Proyek Pengembangan Budidaya Padi Sawah Varietas IR 64 merupakan program gerbang serasan pola supra insus untuk menunjang ketahanan pangan di Kabupaten Muara Enim tahun 2005. Tujuan utama dari diadakannya proyek ini adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga tani padi sawah (Dinas Pertanian, 2005).

Desa Palak Tanah adalah salah satu desa di Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Desa ini merupakan salah satu desa tempat dilaksanakannya proyek pengembangan budidaya padi sawah varietas IR 64 oleh pemerintah Kabupaten Muara Enim. Dilaksanakannya proyek ini bertujuan untuk menyukseskan

Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan dan energi nasional, selain itu juga adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga tani padi sawah.

Melihat kenyataan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang respon petani terhadap proyek pengembangan budidaya padi sawah varietas IR 64 dan hubungannya dengan pendapatan usahatani di Desa Palak Tanah Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana respon petani padi terhadap proyek pengembangan budidaya padi sawah varietas IR 64 dalam berusahatani padi sawah di Desa Palak Tanah Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi unggul IR 64 pada proyek pengembangan budidaya padi sawah varietas IR 64 di Desa Palak Tanah Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.
3. Bagaimana hubungan antara respon petani padi terhadap proyek pengembangan budidaya padi sawah varietas unggul IR 64 dengan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Palak Tanah Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

C . Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat respon petani padi terhadap proyek pengembangan budidaya padi varietas IR 64 di Desa Palak Tanah Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.
2. Menghitung tingkat pendapatan usahatani padi unggul IR 64 pada proyek pengembangan budidaya padi sawah varietas unggul IR 64 di Desa Palak Tanah Semende Darat Tengah Kabupaten Mura Enim.
3. Menganalisa hubungan antara tingkat respon petani padi terhadap pengembangan budidaya padi sawah varietas unggul IR 64 dengan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Palak Tanah Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi instansi pemerintah untuk lebih menyebarluaskan budidaya padi sawah varietas unggul IR 64 khususnya di daerah Kecamatan Semende Darat Tengah dan umumnya di daerah Sumatera Selatan, selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2008. Varietas Padi Indonesia. (Online). http://www.varietas_padi. Diakses 25 Maret 2008.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2007. (Online). <http://www.statistik>. Diakses 24 Januari 2007.
- Dinas Pertanian. 2005. Program Gerbang Serasan Pola Supra Insus. Kantor Dinas Pertanian. Muara Enim.
- Ektensia. 2003. Peran Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Dalam Pemberdayaan Petani Di Erah Otonomi Daerah. Vol. 16. Tahun 10. Yogyakarta.
- Ektensia. 1996. Kode Etik Penyuluhan Pertanian. No 24. Vol 4. Jakarta.
- Fulanto. 2008. Produksi Beras Muara Enim. (Online). http://www.beras_muara_enim. Diakses 14 April 2008.
- Hernanto. 1989. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Hastjarjo Dicky dan Purnamasari Santi Esterlita, Psi. 2000. Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kantor Ketahanan Pangan. 2006. Muara Enim Mendukung Sumatera Selatan Lumbang Pangan 2009. Kantor Ketahanan Pangan. Muara Enim.
- Kartini. 2002. Kamus Psikologi. Yogyakarta.
- Levis, R.L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. PT. Citra aditya Bakti. Jakarta.
- Maradjo, M. 1985. Tanaman Padi. Gita Karya. Jakarta.
- Rumpak, M. Susanto, W. Koen, Sumarsono. 2001. Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka Jakarta. Jakarta.
- Soekanda, E. 2001. Potensi Peluang Sektor Pertanian dalam Menunjang Ketahanan Pangan dan Pengembangan Unggulan Sumatra Selatan. Palembang. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sriati, Riswani, dan N. Hakim. 1997. Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

- Subandi, A. 2007. Respon Petani Terhadap program Pengembangan Usaha Mandiri Yayasan Keluarga Mandiri Padesaan (YKMP) dan Hubungannya Dengan pendapatan Usahatani Padi Lebak di Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Suratiah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yandianto. 2003. Bercocok Tanam Padi. Penerbit M2S. Bandung.